

## Ulasan Pasar

### Jelang pelaksanaan lelang Surat Utang Negara, harga Surat Utang Negara pada perdagangan Senin, 16 Juli 2018 cenderung bergerak mengalami koreksi sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,3 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 2 - 10 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 4 - 6 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 15 - 25 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) imbal hasilnya cenderung bergerak terbatas dengan mengalami perubahan hingga sebesar 4 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 30 bps.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan dilaksanakan pada hari ini. Namun demikian, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin relatif terbatas, di tengah berlanjutnya tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta volume perdagangan yang tidak begitu besar.

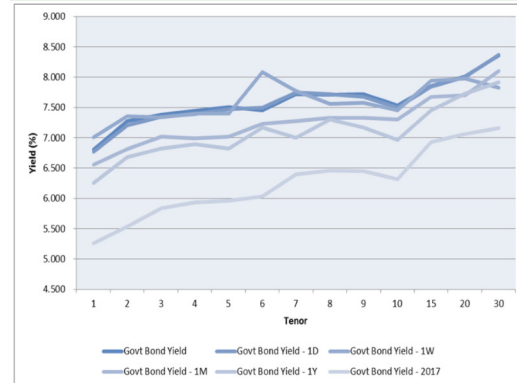
Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun sebesar 4 bps masing - masing di level 7,439% dan 7,491%, adapun seri acuan dengan tenor 15 tahun yang mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 7,804%. Adapun untuk imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan terbatas kurang dari 1 bps di level 7,970%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, perubahan tingkat imbal hasilnya masih mengalami penurunan ditengah US Treasury yang mengalami kenaikan imbal hasil pada perdagangan kemarin. Imbal hasil dari INDO-23 mengalami penurunan sebesar 6,5 bps di level 3,949% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 25 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-28 mengalami penurunan sebesar 7,5 bps di level 4,196% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 55 bps dan INDO-43 mengalami penurunan sebesar 3,5 bps di level 4,845% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 50 bps, dimana untuk INDO-48 mengalami penurunan sebesar 5,5 bps di level 4,845% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 80 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp3,04 triliun dari 30 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp728,2 miliar. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp346 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 98,89% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp301 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 93,03%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	99,00	98,75	98,94	346,00	7
FR0063	94,10	92,50	92,50	301,50	3
FR0069	101,02	100,80	100,93	266,87	7
FR0053	103,75	102,50	102,50	261,50	10
FR0064	95,00	90,40	91,05	256,77	26
SR008	101,15	99,50	100,55	211,63	16
FR0059	98,00	95,65	96,25	205,75	7
SPN12180809	99,71	99,70	99,71	150,00	3
FR0068	102,95	102,50	102,60	139,26	9
FR0065	100,00	87,50	90,00	109,45	20

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
NISP03ACN1	idAAA	100,05	100,00	100,00	345,00	13
OTMA02B	idAA+	100,00	100,00	100,00	125,00	1
IIFFO1A	idAAA	100,85	100,83	100,85	100,00	2
WOMF02ACN3	AA-(idn)	98,99	98,97	98,99	91,00	2
ANTM01ACN1	idBBB+	98,08	98,06	98,08	45,00	2
NISP02ACN3	idAAA	99,70	99,62	99,70	28,00	4
SMBEXI01ACN1	idAAA(sy)	99,09	99,07	99,09	27,00	2
ANTM01BCN1	idBBB+	89,53	89,50	89,53	20,00	2
FIFA03ACN2	idAAA	100,16	100,14	100,16	18,00	3
ISAT02CCN1	idAAA	100,49	100,49	100,49	16,00	1

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp924,6 miliar dari 40 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A (NISP03ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp345 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata-rata 100,69% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B (OTMA02B) senilai Rp125 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata-rata 100,00%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 16,00 pts (0,11%) di level 14394,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14387,00 hingga 14416,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terjadi di tengah pergerakan mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika di tengah melemahnya mata uang dollar terhadap mata uang utama dunia. Penguatan mata uang regional pada perdagangan kemarin dipimpin oleh Dollar Singapura (SGD) yang diikuti oleh Yuan China (CNY) dan Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pemerintah pada hari ini berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp10 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Arah pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan ditentukan oleh hasil dari pelaksanaan lelang.

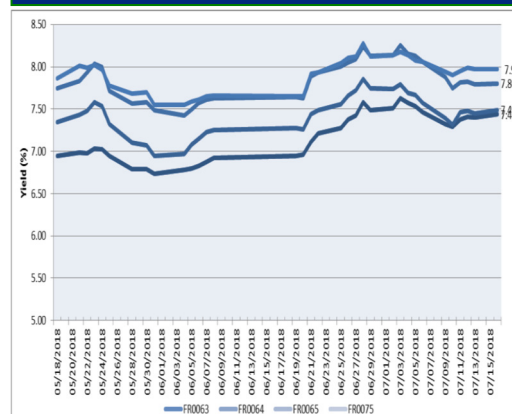
Selain faktor lelang, terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini dipengaruhi oleh imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik terbatas pada level 2,860% begitu pula dengan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama, ditutup naik pada level 0,373% serta surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun yang ditutup naik di level 1,279%.

Dengan pelaku pasar yang masih akan mencermati beberapa agenda ekonomi dalam sepekan kedepan, maka kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak dalam rentang perubahan harga yang terbatas. Adapun secara teknikla, harga Surat Utang Negara secara keseluruhan masih berada pada tren kenaikan, sehingga hal tersebut masih membuka peluang terjadinya kenaikan harga dalam jangka pendek.

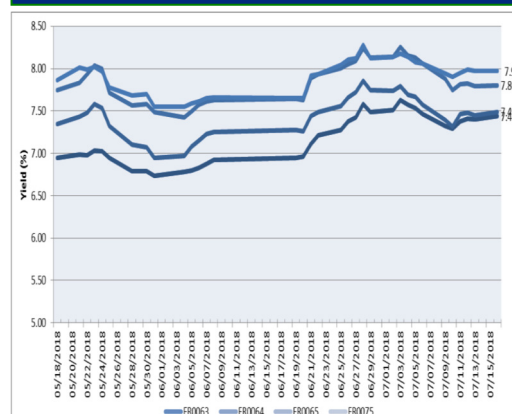
### Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dapat mengikuti lelang penjualan Surat Utang Negara dimana pemerintah menawarkan dua seri Surat Utang Negara dengan tenor panjang yaitu FR0064 (15 Mei 2028) dan FR0075 (15 Mei 2038).

### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

• **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN 03181018 (New Issuance), SPN 12190411 (Reopening), FR0063 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 17 Juli 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
	Seri	SPN 03181018 (New Issuance)	SPN 12190411 (Reopening)	FR0063 (Reopening)	FR0064 (Reopening)
Jatuh Tempo	18 Oktober 2018	11 April 2019	15 Mei 2023	15 Mei 2028	15 Mei 2038
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	5,62500%	6,12500%	7,50000%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)		

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp20—30 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0064. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03181018 berkisar antara 5,53 - 5,62;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190411 berkisar antara 5,75 - 5,84;
- Obligasi Negara seri FR0063 berkisar antara 7,40 - 7,50;
- Obligasi Negara seri FR0064 berkisar antara 7,46 - 7,56; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 7,93 - 8,03.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Juli 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 19 Juli 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp834,3 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Di kuartal III tahun 2018, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp11,32 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp21,46 triliun.

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.841	2.828	↑ 0.013	0.005
UK	1.279	1.271	↑ 0.007	0.006
Germany	0.351	0.338	↑ 0.012	0.037
Japan	0.034	0.035	↓ -0.001	-0.014
Hong Kong	2.124	2.132	↓ -0.008	-0.004
Singapore	2.405	2.448	↓ -0.043	-0.018
Thailand	2.738	2.599	↑ 0.139	0.053
India	7.823	7.788	↑ 0.036	0.005
Indonesia (USD)	4.225	4.297	↓ -0.072	-0.017
Indonesia	7.491	7.449	↑ 0.042	0.006
Malaysia	4.097	4.087	↑ 0.011	0.003
China	3.476	3.476	↑ 0.000	0.000

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.15	199.45	310.05	417.22	6.804
2	152.78	199.22	317.88	451.31	7.270
3	152.57	207.71	315.66	484.22	7.384
4	153.31	219.46	313.99	512.07	7.444
5	155.20	228.71	315.64	534.48	7.508
6	157.83	233.88	320.22	552.60	7.453
7	160.68	235.22	326.39	568.04	7.720
8	163.35	233.49	332.89	582.35	7.712
9	165.55	229.46	338.77	596.72	7.716
10	167.16	223.85	343.53	611.99	7.532

### Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,80	99,40	99,72	227,00	4
PBS011	104,50	104,50	104,50	49,00	1
PBS014	97,60	97,60	97,60	25,00	1
PBS016	98,26	98,26	98,26	7,50	1

### Harga Surat Utang Negara

Data per 16-Jul-18

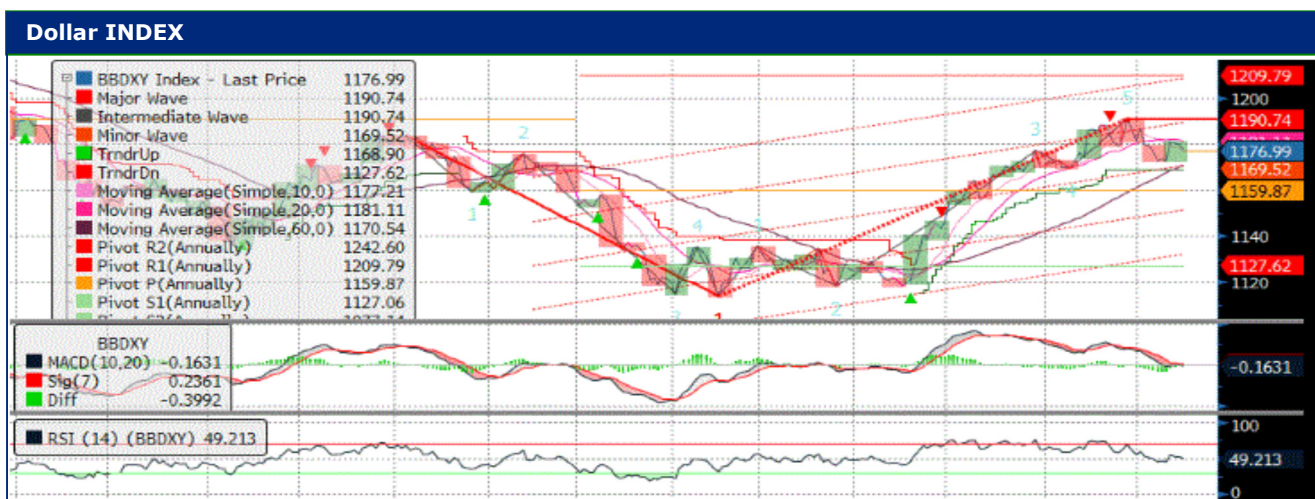
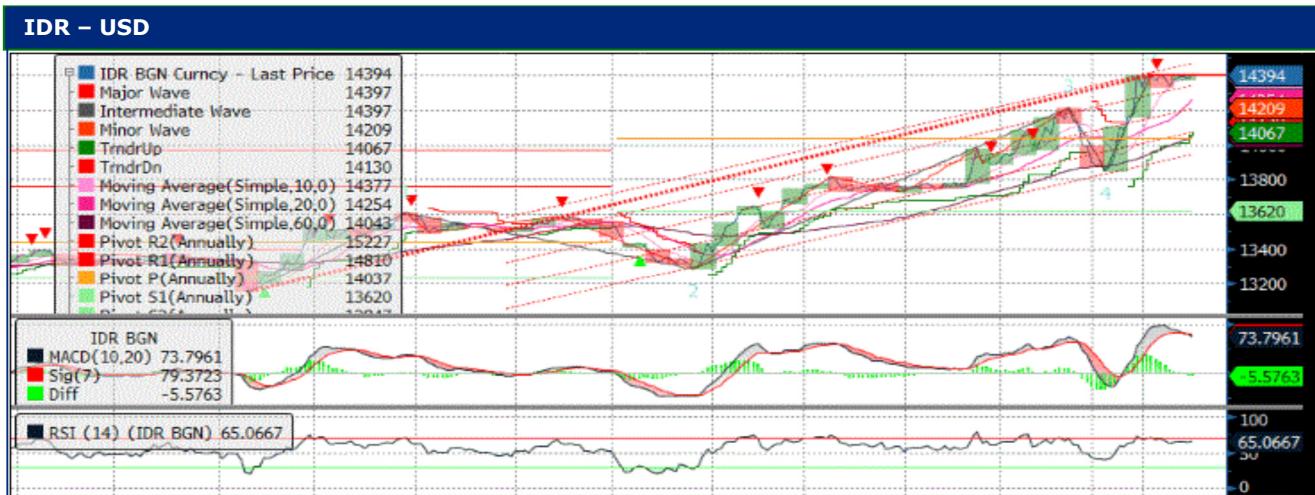
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR38	11.600	15-Aug-18	0.08	100.59	100.62	↓ (2.80)	4.238%	3.917%	↑ 32.15	0.083	0.081
FR48	9.000	15-Sep-18	0.17	100.50	100.52	↓ (1.90)	5.769%	5.657%	↑ 11.18	0.166	0.161
FR69	7.875	15-Apr-19	0.75	100.93	100.95	↓ (1.20)	6.556%	6.539%	↑ 1.65	0.730	0.707
FR36	11.500	15-Sep-19	1.17	105.09	105.09	↑ 0.00	6.861%	6.861%	↑ -	1.088	1.052
FR31	11.000	15-Nov-20	2.33	108.09	108.24	↓ (14.50)	7.160%	7.095%	↑ 6.51	2.095	2.023
FR34	12.800	15-Jun-21	2.92	114.38	114.46	↓ (7.90)	7.235%	7.207%	↑ 2.80	2.530	2.442
FR53	8.250	15-Jul-21	3.00	102.54	102.63	↓ (8.40)	7.290%	7.259%	↑ 3.12	2.719	2.624
FR61	7.000	15-May-22	3.83	98.79	98.97	↓ (18.40)	7.365%	7.309%	↑ 5.63	3.385	3.265
FR35	12.900	15-Jun-22	3.92	118.68	118.60	↑ 7.50	7.323%	7.343%	↓ (2.01)	3.233	3.119
FR43	10.250	15-Jul-22	4.00	109.33	109.33	↑ 0.00	7.504%	7.504%	↑ -	3.409	3.285
<b>FR63</b>	<b>5.625</b>	<b>15-May-23</b>	<b>4.83</b>	<b>92.74</b>	<b>92.89</b>	<b>↓ (15.40)</b>	<b>7.439%</b>	<b>7.399%</b>	<b>↑ 4.03</b>	<b>4.231</b>	<b>4.080</b>
FR46	9.500	15-Jul-23	5.00	108.60	108.60	↓ (0.10)	7.409%	7.409%	↑ 0.02	4.133	3.986
FR39	11.750	15-Aug-23	5.08	117.57	117.54	↑ 2.70	7.523%	7.529%	↓ (0.59)	3.904	3.763
FR70	8.375	15-Mar-24	5.66	103.50	104.00	↓ (50.00)	7.599%	7.492%	↑ 10.75	4.526	4.361
FR44	10.000	15-Sep-24	6.17	111.51	111.51	↑ 0.00	7.622%	7.622%	↑ -	4.695	4.523
FR40	11.000	15-Sep-25	7.17	118.06	117.96	↑ 9.90	7.672%	7.689%	↓ (1.64)	5.160	4.969
FR56	8.375	15-Sep-26	8.17	104.30	104.32	↓ (1.30)	7.654%	7.652%	↑ 0.21	5.967	5.747
FR37	12.000	15-Sep-26	8.17	125.94	125.95	↓ (1.00)	7.664%	7.663%	↑ 0.14	5.570	5.364
FR59	7.000	15-May-27	8.83	95.82	96.08	↓ (26.60)	7.658%	7.615%	↑ 4.31	6.602	6.359
FR42	10.250	15-Jul-27	9.00	116.48	116.51	↓ (2.80)	7.680%	7.676%	↑ 0.40	6.315	6.082
FR47	10.000	15-Feb-28	9.58	114.94	115.11	↓ (16.90)	7.759%	7.736%	↑ 2.31	6.383	6.144
<b>FR64</b>	<b>6.125</b>	<b>15-May-28</b>	<b>9.83</b>	<b>90.60</b>	<b>90.87</b>	<b>↓ (27.10)</b>	<b>7.491%</b>	<b>7.449%</b>	<b>↑ 4.19</b>	<b>7.312</b>	<b>7.048</b>
FR71	9.000	15-Mar-29	10.66	109.01	109.11	↓ (10.50)	7.742%	7.728%	↑ 1.38	7.045	6.782
FR52	10.500	15-Aug-30	12.08	117.93	119.98	↓ (205.00)	8.140%	7.902%	↑ 23.77	7.252	6.968
FR73	8.750	15-May-31	12.83	106.46	106.45	↑ 1.40	7.935%	7.937%	↓ (0.17)	8.006	7.700
FR54	9.500	15-Jul-31	13.00	111.96	111.83	↑ 13.40	8.003%	8.018%	↓ (1.55)	8.025	7.716
FR58	8.250	15-Jun-32	13.92	100.03	102.03	↓ (200.00)	8.246%	8.005%	↑ 24.08	8.468	8.133
FR74	7.500	15-Aug-32	14.08	96.00	95.90	↑ 10.40	7.977%	7.989%	↓ (1.28)	8.539	8.211
<b>FR65</b>	<b>6.625</b>	<b>15-May-33</b>	<b>14.83</b>	<b>89.73</b>	<b>89.83</b>	<b>↓ (9.80)</b>	<b>7.804%</b>	<b>7.792%</b>	<b>↑ 1.21</b>	<b>9.239</b>	<b>8.892</b>
FR68	8.375	15-Mar-34	15.66	102.72	102.68	↑ 4.90	8.064%	8.069%	↓ (0.55)	8.854	8.511
FR72	8.250	15-May-36	17.83	101.65	101.64	↑ 1.40	8.072%	8.073%	↓ (0.15)	9.576	9.204
FR45	9.750	15-May-37	18.83	114.44	114.23	↑ 20.80	8.227%	8.247%	↓ (1.98)	9.434	9.061
<b>FR75</b>	<b>7.500</b>	<b>15-May-38</b>	<b>19.83</b>	<b>95.33</b>	<b>95.34</b>	<b>↓ (0.40)</b>	<b>7.970%</b>	<b>7.970%</b>	<b>↑ 0.04</b>	<b>10.271</b>	<b>9.877</b>
FR50	10.500	15-Jul-38	20.00	118.98	120.65	↓ (167.50)	8.509%	8.357%	↑ 15.18	9.561	9.171
FR57	9.500	15-May-41	22.83	108.83	111.40	↓ (257.50)	8.608%	8.370%	↑ 23.80	10.031	9.618
FR62	6.375	15-Apr-42	23.75	78.86	78.87	↓ (1.10)	8.451%	8.450%	↑ 0.13	10.961	10.517
FR67	8.750	15-Feb-44	25.58	103.07	103.10	↓ (3.70)	8.454%	8.451%	↑ 0.35	10.420	9.997
FR76	7.375	15-May-48	29.83	90.98	90.98	↑ 0.00	8.186%	8.186%	↑ -	11.582	11.127

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	May'18	Jun'18	11-Jul-18
BANK*	335,43	375,55	350,07	361,54	368,63	399,46	551,33	601,44	491,61	544,59	456,47	461,15	531,67
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	13,98
Bank Indonesia	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	137,98
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.386,99	1.428,33	1.466,33	1.503,99	1.522,09	1.525,73	1.535,59
Reksadana	42,50	45,79	61,60	76,44	78,51	85,66	92,10	100,42	104,00	104,31	111,43	111,38	112,48
Asuransi	129,55	150,60	171,62	214,47	227,38	238,24	257,21	263,73	150,80	154,89	171,30	172,81	173,47
Asing	323,83	461,35	558,52	643,99	684,98	665,81	775,55	796,20	836,15	869,77	833,31	830,17	835,42
- Pemerintah & Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	118,53	118,45	120,84	132,61	143,38	146,88	145,74	148,23	149,14	152,34
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	64,67	81,75	87,28	89,84	87,18	197,06	202,81	216,61	219,41	220,45
Individual	32,48	30,41	42,53	48,90	46,56	57,75	60,02	62,76	59,84	56,42	61,65	61,94	62,47
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	86,72	102,90	104,84	112,29	118,05	117,48	115,79	127,28	130,02	131,31
<b>TOTAL</b>	<b>995,25</b>	<b>1.209,96</b>	<b>1.461,85</b>	<b>1.646,85</b>	<b>1.749,38</b>	<b>1.773,28</b>	<b>1.970,91</b>	<b>2.075,97</b>	<b>2.099,77</b>	<b>2.106,74</b>	<b>2.185,65</b>	<b>2.196,32</b>	<b>2.205,24</b>
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	85,47	40,99	-19,17	109,74	20,65	39,95	33,62	-36,46	-3,14	5,25



**FR0064**



**FR0065**



**FR0075**



## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Arif Efendy

Head of Fixed Income  
arif.efendy@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3231

### Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales  
ratna.nurhasanah@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 322

### Marlina Sabanita

Fixed Income Sales  
marlina.sabanita@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales  
widyasari.putri@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3269

### Johanes C Leuwol

Fixed Income Sales  
teddy.leuwol@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3226

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.